

STRATEGI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN AYAM PEDAGING
(Studi Pada Usaha Peternakan Pak Nurman Hanum di Meunasah Blang Kandang)

Nicen Clara Agustin ¹⁾, Lisa Iryani ²⁾,

^{1,2}Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

Email : nicen.170260044@mhs.unimal.ac.id

Email : lisa.iryani@unimal.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the strategy implemented by Mr. Nurman Harun in carrying out a broiler farming business and the obstacles experienced by Mr. Nurman Harun's broiler farm in Meunasah Blang cage. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The informants of this research are farm owners, employees and the surrounding community. Data word analysis techniques in this study include data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the research and discussion that has been studied, the researchers conclude that the strategy on Pak Nurman Harun's farm is carried out well, it can be seen in the monthly harvest that reaches the harvest target and the income on Pak Nurman Harun's farm is very good. Constraints that occur on the farm include the condition of the cage that is not good and the equipment used is less effective in cleaning the broiler cage.

Key words : Strategy, Broiler Farming Business, Qualitative Method with Descriptive Approach

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dijalankan oleh pak nurman harun dalam melakukan usaha peternakan ayam pedaging dan kendala yang dialami oleh peternakan ayam pedaging pak nurman harun di meunasah blang kandang. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini adalah pemilik peternakan, karyawan dan masyarakat sekitar. Teknik analisis kata data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pada peternakan pak nurman harun dilakukan dengan baik dapat dilihat pada hasil panen setiap bulannya yang mencapai target panen dan pendapatan pada peternakan pak nurman harun sangat baik. Kendala yang terjadi pada peternakan meliputi kondisi kandang yang tidak baik dan peralatan yang digunakan kurang efektif dalam membersihkan kandang ayam pedaging tersebut.

Kata kunci : Strategi, Usaha Peternakan Ayam Pedaging, Metode Kualitatif Pendekatan Deskriptif

PENDAHULUAN

Daging ayam merupakan salah satu sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein dan energi. Permintaan akan daging terus meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat di suatu daerah. Konsumsi akan daging ayam sangat diterima oleh konsumen diseluruh dunia dibandingkan dengan konsumsi daging lainnya. Konsumsi daging menjadi makanan yang mahal bagi negara-negara yang kurang berkembang. Alasan utama peningkatan permintaan daging adalah peningkatan populasi, peningkatan teknologi dan peningkatan pendapatan.

Usaha ayam pedaging merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Beberapa faktor pendukung usaha budidaya ayam pedaging sebenarnya masih dapat terus dikembangkan, antara lain karena permintaan domestik terhadap ayam pedaging masih sangat besar. Hal ini bertujuan agar para peternak atau produsen tidak mengalami kerugian besar dalam usahanya. Jika tidak, maka usaha ternak yang memiliki manajemen dan strategi yang baik saja yang mampu bertahan dan mampu berkembang. Untuk dapat bertahan atau berkembang, suatu usaha peternakan membutuhkan suatu strategi-strategi tertentu.

Peningkatan selera konsumen atau masyarakat akan daging ayam pedaging akan berbanding lurus dalam peningkatan minat usaha ternak ayam pedaging. Adapun beberapa pengaruh preferensi konsumen, yaitu pada saat populasi ayam bukan ras semakin rendah jumlahnya dan cukup sulit diperoleh dipasaran dengan demikian daging ayam pedaging lebih murah harganya serta mudah di temukan di pasaran serta tekstur daging ayam pedaging yang lebih lunak sehingga membutuhkan waktu yang relatif cepat dalam pengolahannya.

Harga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan harga daging lainnya, biasanya sekitar sepertiga dari harga daging sapi yang menyebabkan perkembangan usaha di tingkat *off farm* (proses hilir) yang sangat efektif dalam mendukung sistem distribusinya. Dengan demikian tingginya tingkat permintaan ayam pedaging masyarakat banyak yang tertarik untuk membuka usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) yang bergerak di bidang peternakan ayam pedaging.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja

dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Usaha peternakan yang di jalankan oleh pak nurman harun sudah berjalan selama dua tahun, walau terbilang sangat dini tetapi pendapatan yang dihasilkan dari usaha UMKM bagian peternakan ini sangat menguntungkan bagi perekonomiannya. Kesejahteraan seorang peternak ayam dapat dilihat dari pendapatannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam. Jika kegiatan jual beli berjalan lancar maka pendapatan peternak ayam akan stabil dan kesejahteraannya meningkat. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Sukirno, 2009:22). Modal untuk berternak dapat bersumber dari internal peternak dan sumber lain selain dari peternak, baik itu berupa pinjaman dari bank dan lembaga non bank.

Selain faktor modal, yang mempengaruhi strategi pada peternakan pak nurman harun juga ada strategi pengembangan produk dan strategi pengembangan pasar. Strategi pengembangan produk sangat mempengaruhi kelangsungan pada peternakan, karna dengan produk yang baik maka akan menghasilkan panen yang baik juga. Strategi pengembangan produk ini dipilih untuk dijalankan pada peternakan pak nurman harun dalam rangka meningkatkan kualitas produk pada peternakan sehingga dapat memberi kepuasan bagi para pelanggan. Produk yang baik juga dapat memberikan hasil panen yang sangat baik seperti hasil panen pada peternakan pak nurman harun, untuk hasil panen nya sendiri setiap bulan mencapai target seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Panen Pada Peternakan Pak Nurman Harun

Tahun	Bulan Panen	Jumlah pendapatan
2021	Februari	Rp. 125.786.288
2021	April	Rp. 134.854.987
2021	Juli	Rp. 98.657.496
2021	September	Rp. 131.678.183
2021	November	Rp. 157.991.651
2022	Januari	Rp. 188.150.181

Sumber : peternakan ayam pedaging pak nurman harun

Dapat dilihat pada tabel di atas hasil panen pada tahun lalu yang didapatkan oleh pak nurman harun selalu mencapai target dan hanya pada bulan juli peternakan mengalami penurunan hasil panen karna peternakan terserang penyakit. Dengan hasil panen yang baik

maka akan menarik perhatian pasar untuk tetap menjadi langganan pada peternakan pak nurman harun.

Namun keadaan yang sekarang dialami oleh Pak Nurman sedikit membuat pendapatan dari peternakan menurun, seperti kondisi peternakan yang peneliti lihat, kurangnya pemahaman akan strategi dalam peternakan menyebabkan peternakan Pak Nurman mengalami pendapatan yang sama di setiap tahunnya tidak mengalami kerugian dan tidak mengalami peningkatan juga.

Sehingga menurut dari penelitian penulis Pak Nurman harus sedikit upgrade dengan strategi dari peternakan tersebut. Mau itu dari cara memberi makan atau obat-obatan yang diberikan kepada ayam peternakan nya, dan teknologi yang semakin canggih juga seharusnya dapat membantu peternakan Pak Nurman agar lebih modern dan tidak ketinggalan dengan pesaing yang lainnya sehingga peternakan Pak Nurman mampu seimbang dengan peternakan lain yang lebih modern dan lebih canggih. Kendala yang dialami Pak Nurman ini harus segera diatasi dengan strategi – strategi baru yang dapat menambah daya tarik peternakan Pak Nurman. Seperti alat yang lebih canggih untuk pembersihan kandang supaya efektif dan makanan yang lebih bagus agar bobot dari ayam pada peternakan Pak Nurman lebih meningkat sehingga pasaran lebih melirik pada peternakan Pak Nurman.

Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada usaha peternakan *Pak Nurman Harun Di Meunasah Blang Kandang* diantaranya :

1. Strategi yang dijalankan pada usaha peternakan ayam pedaging Pak Nurman Harun Di Meunasah Blang Kandang
2. Kendala yang dialami pada peternakan ayam pedaging Pak Nurman Harun Di Meunasah Blang Kandang

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang baik untuk di jalankan pada Usaha Peternakan *Pak Nurman Harun Di Meunasah Blang Kandang* yang dapat menguntungkan.
2. Untuk mengetahui kendala yang berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Peternak Pak Nurman Harun Di Meunasah Blang Kandang.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian Affandi (2016), Harga ayam berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan peternak ayam. Modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan peternak ayam. Lama usaha dan waktu kerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan peternak ayam. Penelitian Ratih Dewanti dan Ginda Sihombing (2018), Biaya pembelian ayam dan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Waktu kerja dan lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Secara bersama-sama biaya pembelian ayam, modal kerja, waktu kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Penelitian Aji Santoso (2016) Cuaca berpengaruh terhadap pendapatan, harga ayam dan modal kerja.

Landasan Teoritis

Pengertian Strategi

Strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang semuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dengan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan (Rangkuti, 2018).

Istilah “strategi” dirumuskan sebagai tujuan yang ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut pula dikomunikasikan, dan juga perlu dipahami mengapa hasil kinerja tersebut perlu dinilai (Assauri, 2013).

Pendapatan

Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan (Sukirno, 2009:23).

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natural. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi.

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sampai saat ini batasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah masih berbeda-beda tergantung pada fokus permasalahan masing-masing. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah didefinisikan dengan cara yang berbeda tergantung pada kepentingan organisasi. Beberapa instansi menggunakan batasan dan kriteria menurut fokus permasalahan yang dituju. Usaha Mikro Kecil dan Menengah hadir sebagai solusi dari sistem perekonomian yang sehat. Sektor UMK merupakan salah satu sektor industri kreatif yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis globalisasi yang mendunia (Venkatesh, 2006:67).

Usaha Mikro

Usaha Mikro menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/39/Pbi/2005 Tentang Pemberian Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia, secara individu atau tergabung dalam koperasi dan memiliki hasil penjualan secara individu paling banyak Rp 100.000.000 per tahun.

Usaha Kecil

Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Definisi yang tercantum dalam UU ini adalah definisi yang paling banyak digunakan oleh badan/lembaga yang terkait dengan usaha mikro-kecil. Kementerian Negara Koperasi & UKM menggunakan UU tersebut sebagai dasar dalam mengelompokkan jenis-jenis usaha. Menurut kementerian ini, kelompok usaha mikro termasuk di dalam kelompok usaha kecil.

Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada hasil kekayaan bersih dan penjualan tahunan usaha kecil.

Usaha Peternakan Ayam

Peternakan adalah suatu usaha pembibitan atau budidaya peternakan dalam bentuk perusahaan atau peternakan rakyat, yang dilakukan secara teratur dan terus-menerus pada suatu tempat dan dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan komersil atau sebagai usaha sampingan untuk menghasilkan ternak bibit atau ternak potong, telur, susu, serta menggemukkan suatu jenis ternak termasuk mengumpulkan, mengedarkan dan memasarkan. Peternakan merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional yaitu sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sumber devisa negara dan penyedia bahan pangan. Peranan penting peternakan menyebabkan peternakan menjadi sektor yang diminati pengusaha untuk dijadikan bisnis sumber penghasilan utama maupun sampingan. Usaha peternakan yang banyak diminati adalah peternakan ayam karena memiliki permintaan yang tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha peternakan ayam saat ini telah banyak berdiri. Melalui aktivitas bisnisnya yaitu memproduksi ayam, yang meliputi budidaya ayam (*farming operation*) dan industri pengolahan daging ayam, industri peternakan ayam telah memberikan peranan yang nyata terhadap perkembangan subsektor peternakan di Indonesia. Usaha peternakan ayam saat ini berkembang sangat pesat, baik dari segi skala usaha maupun dari segi tingkat efisiennya. Banyak para pelaku usaha menekuni usaha peternakan ayam, baik secara sistem mandiri maupun secara sistem plasma, alasannya adalah selain jumlah permintaan daging ayam yang terus meningkat, perputaran modal yang sangat cepat merupakan daya tarik tersendiri bagi para pelaku usaha untuk menekuni usaha peternakan ayam. Alasan lainnya adalah tersedianya faktor-faktor produksi dalam jumlah yang banyak.

Pasar

Definisi pasar secara sederhana yang sering didengar di masyarakat, di mana pasar adalah suatu tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Menurut Sudirmansyah (2011:55), pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja serta kemauan

untuk membelanjakannya. Pasar juga dapat didefinisikan tempat untuk mendapatkan informasi tentang produk dan mencari keuntungan secara efisien (Federico, 2006:11).

Pedagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil (Sudirmansyah, 2011:21). Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

1. Pedagang Grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan Pedagang eceran.
2. Pedagang Eceran, disebut juga pengecer menjual produk komoditas langsung kepada konsumen.

Menurut Hentiani (2011:45) dalam pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios.

1. Pedagang Kios adalah Pedagang yang menempati bangunan kios di pasar.
2. Pedagang Non Kios adalah pedagang yang menempati tempat selain kios, yaitu dalam los, luar los, dasaran dan palyon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Usaha Peternakan Pak Nurman Harun di Meunasah Blang Kandang. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di peternakan pak Nurman Harun yang berada di desa meunasah blang kandang termasuk pemilik usaha peternakn sekaligus melibatkan warga sekitar untuk di wawancarai. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Teknik pengumpulan sekunder, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari mencari sumber kedua yang berfungsi sebagai pendukung data primer yaitu dengan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

pembahasan

Strategi Pengembangan produk Pada Peternakan Ayam Pedaging Pak Nurman Harun

Strategi pada pengembangan usaha peternakan pak nurman harun meliputi dua strategi yaitu strategi pengembangan produk dan strategi pengembangan pasar.

Strategi Pengembangan Produk

Untuk strategi pengembangan pada peternakan Pak Nurman Harun sangat baik, dapat kita lihat pada pendapatan hasil panen Pak Nurman Harun setiap bulannya yang mencapai target panen dan perawatan ayam pedaging yang sangat baik, sehingga pada peternakan pak nurman harun jarang mengalami kerugian besar kecuali jika terserang penyakit, maka mau tidak mau peternakan akan sedikit rugi dan sering kali jika terjadi masalah ini maka peternakan akan panen disaat belum waktunya panen.

Pengembangan produk pada peternakan yang dilakukan oleh pak nurman harun sangat teliti dan sangat di perhatikan pada kualitas produk nya karna bibit yang baik akan menghasilkan panen yang sangat baik juga.

Serta perawatan yang dilakukan oleh karyawan pak nurman harun juga sangat baik sehingga peternakan tidak sering terserang penyakit karena perawatan yang diperhatikan dengan baik dan pengurusan ayam yang sangat telaten membuat ayam pedaging sehat dan mencapai target panen pada tepat waktu setiap bulannya.

Pengembangan pada peternakan pak nurman harun bisa dikatakan sangat cepat karna dalam jangka waktu setahun peternakan sudah berkembang dengan sangat baik. Dari awal peternakan kecil hingga sekarang menjadi lebih besar dan muatan ayam peternakan ditambah oleh Pt pemasok bibitnya.

Dan untuk lokasi yang digunakan juga sangat baik tidak mengganggu warga dan jauh dari pemukiman warga. Sehingga tidak ada warga yang merasa terganggu akan adanya peternakan ini, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pada peternakan ayam pedaging ini sangat baik.

strategi pengembangan pasar

Strategi pengembangan pasar dilakukan untuk dijalankan dengan pertimbangan dapat dilakukannya pengkoordinasian, sehingga akan dapat dicapai target pasar yang ditentukan oleh peternakan. Penekanan dari strategi pengembangan pasar ini pada pemasaran produk

yang sekarang dijalankan, dengan pertimbangan telah dimilikinya keahlian dan keterampilan dalam pengoperasian baik untuk pelanggan yang ada, maupun untuk pelanggan baru.

Untuk pelanggan pada peternakan pak nurman harun sendiri sudah di tentukan oleh Pt Pokphand, Pt tersebut yang memberikan data pada peternakan untuk pembelian ayam pedaging. Peternakan hanya memanen ayam sesuai dengan data yang diberikan oleh perusahaan. Strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan Pokphand sangat baik dilihat dari pembeli yang setiap panen slalu menambah stok ayam sehingga peternakan dan perusahaan mencapai target pasar yang ditentukan.

Yang menjadi pangsa pasar peternakan pak nurman harun juga sangat meningkat karna kualitas ayam yang baik sehingga pelanggan pada peternakan pak nurman harun slalu menyetok ayam setiap bulan nya, dan stok ayam yang diambil juga slalu meningkat di setiap pengambilan di bulann berikutnya. Hal ini sangat menguntungkan bagi peternakan pak nurman harun dikarenakan setiap kali panen idak ada ayam yg tersisa atau tidak habis terjual.

Kendala Pada Peternakan Ayam Pedaging

Kendala yang dialami oleh peternakan hanya peralatan yang kurang baik sehingga tenaga kerja sedikit sulit saat bekerja dan sedikit menghambat pekerjaan. Serta kondisi kandang yang sedikit buruk, sehingga ini menjadi masalah bagi pemilik peternakan yang harus lebih diperhatikan dan harus segera diperbaiki. Karna salah satu faktor pendukung yang sangat penting adalah peralatan dan kandang yang baik.

Jika peralatan yang digunakan tidak baik maka sulit bagi karyawan untuk dapat bekerja dengan maksimal, ditambah dengan kondisi kandang yang kurang baik sehingga sulit untuk ayam yang berada di dalam kandang tersebut. Kendala ini dapat mengakibatkan keterlambatan pada pertumbuhan ayam karna kondisi peternakan mempengaruhi perkembangan pada ayam juga.

Serta hambatan jika ayam terserang penyakit, itu menjadi salah satu kendala yang dialami peternakan juga, walaupun hanya sebulan sekali tapi pak nurman harun sebagai pemilik peternakan harus lebih memperhatikan ini. Karna ini sangat penting dan masalah yang harus dipikirkan. Kendala dalam peternakan pak nurman harun terdapat pada kondisi peralatan dan kondisi kandang yang kurang baik. Jika kondisi ini terus berlanjut maka tidak efektif bagi karyawan dalam pekerjaannya dan tidak baik dalam menjalankan usaha peternakan ayam pedaging ini.

Kurangnya di perhatikan kondisi peralatan yang digunakan dan kondisi kandang yang digunakan dapat mengakibatkan kesulitan bagi para pegawai peternakan dalam mengurus ayam dan dapat memperlambat dalam pengerjaan pembersihan kandang. Apalagi jika kandang tidak dioerhatikan dengan baik maka dapat mengakibatkan terserang penyakit bagi ayam dan dapat menimbulkan kerugian besar bagi pemilik peternakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Strategi pada usaha peternakan ayam pedaging pak nurman harun sangat baik, dikarna kan setiap panen mencapai target dan keuntungan pada pendapatan yang didapat oleh Pak Nurman Harun juga mencapai profit yang baik. Ditambah dengan lokasi dan cara merawat ayam pedaging yang baik sehingga mencapai keuntungan sesuai target yang ditentukan.
2. Kendala yang ada pada peternakan juga harus diperhatikan dan di perbaiki, agar tidak menyebabkan masalah kedepannya dan lebih memudahkan bagi para karyawan yang ada dipeternakan tersebut. Karna pentingnya bagi perusahaan dalam memerhatikan kondisi peternakan dan kondisi peralatan yang digunakan oleh pegawai pada peternakan.

DAFTAR PUSAKA

- Dewanti, Ratih dan Ginda Sihombing. 2012. *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan)*. Surakarta: Jurusan Peternakan, Universitas Sebelas Maret, Buletin Peternakan Vol.36(1):48-56,
- Dirlanudin. 2008. *Paradigma Baru Pengembangan Usaha Kecil*. Jurnal Ilmiah Niagara Vol.1(2):47-67.
- Firdausa. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Jakarta* PT Gramedia Pustaka Utama 2004
- Ilham. 2010. *Pengaruh Harga, Modal, Waktu Kerja Terhadap Pendapatan Peternak di Sulawesi Selatan*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Layang Savitri, P.D dan M. Kembar Sri Budhi. 2015. Analisis Pengaruh Produksi Kentang, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kentang Indonesia Periode 1993-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4 (7), hal.763-775.
- Priyatno, M. A. 2000. *Mendirikan Usaha Pemotongan Ayam*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rangkuti, Rahmi. 2018. *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Rotan*.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus – Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rasyaf, M. 2010. *Beternak Ayam: Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya. Republik Indonesia. 1977. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16*
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, Usaha Menengah*. Jakarta: Lembaran Negara.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zakarias, Dilago. 2007. Analisis Permintaan Daging Ayam Pada Tingkat Rumah Tangga Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Agroforestri*. ISSN : 1907-7556